

## ABSTRAK

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 disebutkan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, namun dalam praktik banyak terjadi permasalahan kehidupan rumah tangga yang berakibat perceraian, sehingga tujuan dari perkawinan tersebut tidak tercapai, seperti halnya salah satu perkara mengenai perceraian karena suami *mafqud* yang terjadi dipengadilan Agama Cilacap dengan nomer perkara : 0083/Pdt.G/216/PA.Clp.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan Hukum Hakim dalam memutus perkara pada putusan Pengadilan Agama Cilacap Nomor: 0083/Pdt.G/216/PA.Clp. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analitis, metode pengumpulan data studi kepustakaan, metode analisis data normatif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara tersebut berdasarkan pada pasal 31 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 82 ayat (4) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989, menurut peneliti seharusnya pertimbangan hakim mendasarkan pada penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf (b) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 huruf (b) Tergugat meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain di luar kemampuannya, dapat diartikan bahwa Tergugat yang pergi 9 tahun tanpa diketahui keberadaanya telah *mafqud*.

Kata kunci : Perceraian, *Mafqud*

## ABSTRACT

In Article 1 Law Number 1 Year 1974 is mentioned that marriage is a physical and spiritual bond between a man and a woman as a husband and wife with a purpose to form a happy and eternal family based on God Almighty, but in practice there are many problems of domestic life that result in divorce, so the purpose of the marriage are not achieved, as well as one case of divorce due to missing husband (*mafqud*) that occurred in Cilacap Religious Court with Case Number : 0083/Pdt.G/2016/PA.Clp.

The problem of this research is how the judge's legal considerations on deciding case in the decision of Cilacap Religious Court Number: 0083/Pdt.G/2016/PA.Clp. The research method used in this research is normative juridical approach, the research specification is prescriptive analytical, the data collection method used literature study, the data analysis method is normative qualitative.

The result of this research have shown that the judge's legal considerations on deciding the case is based on Article 31 paragraph (1) of Government Regulation Number 9 Year 1975 j.o. Article 84 paragraph (4) of Law Number 7 Year 1989, according to researcher's view, the judge's legal considerations should be based on the explanation of Article 39 paragraph (2) letter (b) of Law Number 1 Year 1974 on Marriage j.o. Article 19 letter (b) Government Regulation Number 9 Year 1975 that the defendant has leaving the others for 2 consecutive years without a permission from the others and without a valid reason or because of some things that beyond of his/her capabilities, it can be interpreted that the Defendant who was left for 9 years without being known has been declared missing (*mafqud*).

Keywords : Divorce, *Mafqud*